

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuransi jiwa merupakan program perlindungan dalam bentuk pengalihan risiko atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan. Dilihat dari jumlah tertanggung, asuransi jiwa dapat dibagi menjadi dua, yaitu asuransi jiwa tunggal dan asuransi jiwa gabungan. Asuransi jiwa gabungan salah satunya adalah asuransi *joint life*. Asuransi *joint life* merupakan asuransi yang menanggung dua jiwa atau lebih dalam satu polis asuransi.

Dalam asuransi jiwa, tertanggung akan diberikan sejumlah uang yang disebut santunan atau uang pertanggungan yang akan diberikan oleh perusahaan asuransi. Tertanggung juga mempunyai kewajiban kepada perusahaan asuransi jiwa untuk membayar premi.

Premi yang telah terkumpul di perusahaan asuransi jiwa tersebut akan digunakan oleh perusahaan asuransi jiwa untuk membayar uang pertanggungan. Dalam jangka waktu tertentu, pendapatan yang diperoleh perusahaan asuransi dari premi beserta bunganya biasanya akan jauh lebih besar dari jumlah uang pertanggungan yang harus dibayarkan oleh perusahaan asuransi kepada pihak tertanggung. Kelebihan dana ini kemudian disimpan sebagai cadangan premi. Cadangan premi tersebut digunakan untuk membayar uang pertanggungan jika terjadi klaim dan apabila premi yang dimiliki perusahaan tidak mencukupi un-

tuk membayar uang pertanggungan tersebut sehingga perusahaan asuransi tidak kesulitan membayarnya.

Perusahaan asuransi tidak sedikit yang mengalami kerugian yang disebabkan karena perusahaan tersebut tidak tepat dalam mengatur cadangan preminya. Akibatnya, perusahaan asuransi tidak mampu membayar uang pertanggungan kepada pihak tertanggung ketika jumlah klaim yang diajukan pihak tertanggung ternyata melebihi jumlah klaim yang telah diprediksi sebelumnya. Keadaan ini dapat diantisipasi jika perusahaan asuransi jiwa memiliki dana cadangan premi yang telah disiapkan dan dihitung dengan tepat.

Perhitungan cadangan premi juga bisa dilakukan secara perorangan maupun *joint life*. Apabila sepasang suami istri ingin mengikuti asuransi jiwa, mereka bebas memilih ingin berada dalam satu polis asuransi atau tidak. Apabila suami istri tersebut berada dalam satu polis asuransi, maka perhitungan cadangannya dilakukan secara *joint life*. Begitu juga sebaliknya, apabila suami istri tersebut berada dalam polis asuransi yang berbeda, maka perhitungan cadangannya dilakukan secara perorangan.

Salah satu metode perhitungan cadangan premi ialah metode Zillmer yang merupakan modifikasi dari cadangan prospektif. Cadangan Zillmer ini menggunakan premi kotor sebagai dasar perhitungan sehingga dapat meminimalisir kerugian yang diterima perusahaan asuransi.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas berdasarkan latar belakang pada penelitian ini adalah bagaimana menentukan besarnya cadangan premi pada asuransi jiwa *joint life* dengan menggunakan metode Zillmer dan bagaimana perbandingannya terhadap cadangan premi pada asuransi jiwa perorangan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka batasan masalah dari penelitian ini adalah :

- 1 Tingkat suku bunga adalah tetap dari tahun ke tahun.
- 2 Anuitas yang digunakan adalah anuitas berjangka awal dimana pembayaran dilakukan pada awal tahun dalam jangka waktu tertentu.
- 3 Asuransi yang digunakan adalah asuransi jiwa dwiguna.
- 4 Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan pada asuransi jiwa adalah metode Zillmer.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan besarnya cadangan pada asuransi jiwa *joint life* dwiguna dengan metode Zillmer dan membandingkan nilai cadangan Zillmer asuransi jiwa *joint life* dengan nilai cadangan Zillmer asuransi jiwa perorangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab. Bab I merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan dan sistematika penulisan. Bab II merupakan landasan teori yang digunakan dan erat kaitannya dalam mengkaji metode cadangan Zillmer dalam menentukan cadangan pada asuransi jiwa *joint life*. Bab III merupakan metode penelitian mengenai cara menentukan cadangan pada asuransi jiwa *joint life* dengan menggunakan metode Zillmer. Bab IV merupakan pembahasan yang akan memaparkan proses perhitungan cadangan Zillmer dan diikuti dengan ilustrasi kasus serta membandingkan nilai cadangan Zillmer asuransi jiwa *joint life* dengan cadangan asuransi jiwa perorangan. Bab V penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan.

